

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi negara untuk maju dan bersaing dengan negara lain. Undang – undang Nomor 13 Tahun 2015 mengatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar secara aktif mengembangkan kemampuan potensi dirinya untuk memiliki akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, negara dan bangsa. Pendidikan sebagai suatu upaya yang sengaja dilakukan pelajar atau orang lain untuk mengarahkan dan mengelola situasi belajar agar dapat meraih hasil belajar yang diinginkan mengutip dari Laska (Arif, 2007:15). Pendidikan merupakan peran untuk membentuk suatu potensi manusia agar mempunyai kecerdasan dan potensi yang berkembang dalam diri manusia dan keterampilan yang dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat. Pendidikan dapat membentuk manusia berakhlak mulia, berbudi pekerti yang luhur. Pendidikan dapat dilakukan tanpa batasan dapat dilakukan diluar sekolah maupun didalam sekolah dengan kondisi dan situasi yang beragam.

Kualitas suatu bangsa dapat diukur dengan kualitas pendidikan, tidak hanya itu yang menjadi faktor untuk mengukur suatu negara dan bangsa dikatakan berkualitas atau tidak. Pendidikan di Indonesia sudah mengalami beberapa pergantian kurikulum. Pengertian kurikulum pada umumnya merupakan suatu seperangkat peraturan yang dijadikan pedoman untuk proses belajar mengajar. Kurikulum biasanya terdiri atas isi dan bahan ajar yang mana waktu penerapannya tidak ditentukan. Kurikulum yang mulanya pada tahun 2006 diberlakukan kurikulum 2006 atau yang biasa disebut dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berubah pada tahun 2013 berubah menjadi kurikulum 2013 yang sampai sekarang ini.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi dengan maksud tidak hanya menekankan kepada penguasaan

kompetensi siswa, melainkan juga pembentukan karakter siswa. Karakter dalam kurikulum 2013 adalah dalam setiap pembelajaran memiliki tujuan untuk membentuk karakter siswa dengan sikap spiritual, sosial, pengetahuan, dan ketrampilan agar dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari – hari. Bekal pengalaman belajar yang didapat siswa disekolah dapat diterapkan siswa dalam kondisi dan situasi di masyarakat. Mata pelajaran dalam kurikulum 2013 sangat erat kaitanya dengan mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya begitu juga jenjang pendidikan akan saling memperkuat pengetahuan di dalamnya.

Undang – undang No. 20 tahun 2003 pemerintah telah mengatur sistem pendidikan Nasional yaitu pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk mengadakan suatu belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya yang berupa penguasaan diri, kepribadian yang bagus, akhlak mulia, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan suatu proses belajar siswa yang untuk mencapai kompetensi tujuan yang diinginkan. Pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat kompleks yang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain guru, siswa, sarana dan prasarana, serta lingkungan. Guru merupakan faktor yang sangat penting selain menjadi sumber ilmu guru juga sebagai motivator dan fasilitator.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD N Mojomulyo 01 ibu Suyarmi pada tanggal 10 Februari 2019 mengatakan bahwa guru masih kesulitan mengaktifkan siswa dalam belajar. Kemampuan peserta didik dalam menyerap materi masih tergolong sangat rendah, dan siswa memiliki rasa kurang percaya diri apabila membaca di depan kelas. Guru juga menyatakan bahwa timbul beberapa masalah dalam penerapan kurikulum 2013 diantaranya adalah kurang sesuai antara mata pelajaran yang satu dengan yang lainnya contoh dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan IPS, materi yang ada pada buku guru dan buku siswa tidak seluas dengan kurikulum sebelumnya, rendahnya sumber media yang mampu menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan pengamatan guru, siswa hanya memanfaatkan waktu disekolah saja untuk belajar dalam

mengembangkan materi kemungkinan faktor berfikir yang masih kedaerahan sehingga cara berfikir berbeda dengan siswa kota.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2019 dikelas pada saat proses belajar menunjukkan bahwa guru ketika menyampaikan materi kurang menarik perhatian siswa sehingga siswa banyak berbicara sendiri. Guru belum melakukan inovasi atau menerapkan model pembelajaran yang variatif sehingga pembelajaran terlihat monoton dan kurang menarik. Guru juga hanya menggunakan media yang bersifat konvensional karena kurangnya sarana dan prasarana untuk mengembangkan model pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan siswa kelas V SD N Mojomulyo 01 menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran siswa merasa bosan karena guru tidak menggunakan media yang menarik, hanya menggunakan beberapa gambar yang sudah ditempel di dalam kelas. Siswa juga mengakui bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru tidak sering menggunakan model diskusi lebih sering menggunakan model konvensional. Pembelajaran dikelas juga hanya berisi hafalan – hafalan saja. Siswa mengatakan lebih suka belajar menggunakan media gambar – gambar yang menarik dan belajar di luar kelas.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti juga ditemukan beberapa masalah yang timbul pada siswa kelas V yaitu guru kurang menarik saat menyampaikan materi sehingga siswa berbicara sendiri, guru hanya memberikan tugas yang ada di lembar kerja siswa. Siswa juga cenderung bosan dan sulit mengerti pada mata pelajaran yang bersifat hafalan yaitu pada muatan Bahasa Indonesia dan IPS. Materi dalam pembelajaran yang sulit dipahami siswa terletak pada muatan IPS dengan materi kegiatan ekonomi untuk mensejahterakan masyarakat belum diberikan contoh dilingkungan sekitar yang bersifat konkrit. Muatan Bahasa Indonesia terletak pada materi mengklasifikasi informasi yang di dapat dari buku bacaan dengan aspek 5W+1H beberapa siswa masih tampak malu – malu untuk mengutarakan pendapat tentang informasi yang sudah di dapat.

Berdasarkan nilai yang diberikan oleh guru kelas V SDN Mojomulyo 01 ditemukan bahwa dari 16 siswa, 6 orang siswa yang nilainya belum mencapai



diatas KKM. Ditetapkan khusus untuk pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS dengan kriteria ketuntatasan minimal 75. Keterbatasan siswa yang tidak mengerjakan tugas dari guru, baik itu tugas rumah maupun tugas di sekolah. Orang tua siswa kebanyakan banyak bekerja di sawah karena ini musim bercocok tanam sehingga tidak ada waktu orang tua untuk membimbing anaknya di rumah. Beberapa permasalahan yang telah dijabarkan diatas mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Hasil belajar dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting karena keberhasilan belajar selama proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan pencapaian suatu siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa harus mendapatkan hasil yang baik untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Keberhasilan siswa tidak hanya dilihat dari prestasi yang baik saja, namun dilihat dari perubahan dalam diri siswa selama proses belajar mengajar karena dalam kegiatan mengajar sebagai proses belajar perubahan diri siswa saat berinteraksi dengan lingkungan.

Berdasarkan permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar masih tergolong rendah. Guru sangat berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tidak hanya guru model dan media pembelajaran juga harus diterapkan dengan maksimal sesuai dengan kompetensi. Model dan media pembelajaran nantinya sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penentuan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar merupakan modal awal dalam keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, teknik dan strategi yang dapat dilakukan yaitu memilih model dan media pembelajaran yang cocok dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensinya.

Model pembelajaran merupakan suatu rencana sebagai pegangan untuk merencanakan atau menyusun jalannya pembelajaran dengan menyusun perangkat pembelajaran termasuk dalam buku-buku, film, komputer, kurikulum dan lain – lain. Model pembelajaran mengarahkan kita untuk merancang pembelajaran agar dapat tercapai Joyce (Trianto, 2007: 5). Pembelajaran dapat berhasil apabila seorang guru dapat menentukan model pembelajaran yang cocok dengan situasi

dan kondisi kelas. Guru harus memiliki model pembelajaran sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki oleh siswa.

Model pembelajaran yang akan digunakan pada penelitian nanti adalah model pembelajaran *Think Pair Share* dengan memfokuskan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia dan IPS. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam langkah model pembelajaran siswa melakukan kerjasama antar siswa. Model *Think Pair Share* juga memberikan ketertarikan terhadap materi yang disampaikan. Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan model yang memperkenalkan gagasan waktu untuk menunggu dan berpikir pada proses pembelajaran yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran kooperatif yang menjadi salah satu faktor meningkatkan respon siswa dalam menjawab pertanyaan (Huda, 2013: 206)

Beberapa keunggulan dalam penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi secara kelompok dengan jumlah 2 orang atau berpasangan apabila kelompok dibuat terlalu banyak siswa akan berbicara sendiri dengan teman lainnya tidak fokus untuk mengerjakan atau berdiskusi. Meningkatkan aktivitas belajar siswa karena siswa dituntut untuk merespon pertanyaan dengan sistem waktu tunggu. Keunggulan model pembelajaran *Think Pair Share* dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan oleh Damis Surya Anggara ( 2013 ) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul peningkatan kualitas pembelajaran IPS melalui model *Think Pair Share* dengan media CD pembelajaran pada siswa kelas III SD Negeri Kalibanteng 02 Semarang dengan hasil siklus I 66,67%, siklus II 77,78%. Dari penelitian tersebut, peneliti menyakini bahwa penerapan model TPS mampu memecahkan masalah pembelajaran tematik. Hasil penelitian yang dilakukan Damis mengemukakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan peningkatan yang baik setiap siklusnya.

Peningkatan hasil belajar siswa tidak hanya ditinjau dari model pembelajaran saja melainkan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan. Penggunaan media yang sesuai akan meningkatkan hasil belajar dan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Pemilihan

penggunaan media *video scribe* dikarenakan selama pembelajaran tersebut belum pernah digunakan, sehingga diharapkan mampu menarik minat belajar siswa. Pemilihan media *video scribe* diharapkan dapat menghibur siswa menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar.

Asnimar dkk (2018: 5) mengemukakan bahwa *video scribe* merupakan macam video yang multifungsi dapat digunakan untuk berbagai macam kegiatan yang dapat digunakan untuk membuat desain animasi dengan mudah. *Video scribe* merupakan *software* yang digunakan untuk membuat video yang latar belakangnya berlayar putih. *Video scribe* merupakan media komunikasi yang melalui simbol-simbol berupa kata, kalimat disertai gambar, dan audio visual yang membantu audien mudah untuk memahami. *Video scribe* saat ini banyak digemari oleh kalangan remaja, dewasa untuk keperluan bisnis online karna sifatnya yang multifungsi.

*Video scribe* yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa video animasi yang berlatar putih, yang disertai dengan gambar animasi yang beragam dan menarik sesuai dengan materi. *Video scribe* merupakan jenis media pembelajaran audio visual. *Video scribe* nantinya diisi dengan suara penulis sendiri yang menjelaskan tentang materi mata pelajaran IPS yaitu kegiatan ekonomi masyarakat dan Bahasa Indonesia tentang mengklasifikasi informasi. Keunggulan penggunaan media *video scribe* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa lebih tertarik untuk belajar, termotivasi, dan siswa tidak mudah bosan.

Penggunaan model *video scribe* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Susilowati dkk (2017) dengan judul pengaruh model pembelajaran *Advance Organizer* menggunakan video pembelajaran terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI dengan hasil penelitian penggunaan video dapat memberikan hal – hal positif dan lebih berkonsentrasi. Hasil belajar siswa juga meningkat dengan rata-rata 72,55% meningkat menjadi 76,31%. Selama proses belajar dilakukan dengan penggunaan media video hasil siswa setiap harinya sudah mulai meningkat. Aktivitas proses belajar mengajar siswa lebih terstruktur.



Berdasarkan pemaparan dari permasalahan diatas untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pembelajaran akan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dan media pembelajaran akan menggunakan *video scribe*. Melalui penerapan model pembelajaran yang dipadukan dengan media *video scribe*, diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa meningkat. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti akan mengkaji melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Penerapan Model *Think Pair Share* Berbantuan *Video Scribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Muatan Bahasa Indonesia Dan IPS Kelas V SD N Mojomulyo 01”

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan keterampilan guru dalam menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* untuk meningkatkan hasil belajar pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS pada siswa kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana penerapan model *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 2 udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun ajaran 2019/2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan keterampilan guru dalam menerapkan model *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam tema udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun ajaran 2019/2020.

2. Mendeskripsikan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* dalam tema udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun ajaran 2019/2020.
3. Mendeskripsikan penerapan model TPS (*Think Pair Share*) berbantuan media *video scribe* mampu meningkatkan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun ajaran 2019/2020.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas (PTK) mempunyai manfaat yang cukup besar bagi peneliti, siswa, guru dan sekolah. Melalui kegiatan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran yang dilakukan.

##### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis dalam penelitian yang dilakukan mampu memberikan wawasan atau pemahaman terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan terutama dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### **1.4.2.1 Bagi Siswa**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi siswa dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Selain itu dapat menumbuhkan keaktifan serta mempermudah siswa dalam menguasai dan memahami materi.

###### **1.4.2.2 Bagi Guru**

1. Melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* dapat membantu guru mengembangkan profesionalisme dalam pendidikan.
2. Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guru.



### 1.4.2.3 Bagi Sekolah

1. Sekolah dapat berkembang menjadi sekolah yang berkualitas dengan adanya mutu dan proses pembelajaran yang baik.
2. Sekolah mampu menciptakan kemampuan guru secara profesional.
3. Sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan para siswa.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini tentang peningkatan pembelajaran Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS melalui penerapan *model Think Pair Share* berbantuan media *video scribe*.
2. Tempat penelitian ini adalah di SD N Mojomulyo 01, Kecamatan Tambakromo, Kabupaten Pati.
3. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD N Mojomulyo 01 pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020.
4. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD N Mojomulyo 01 tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 16 siswa, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 6 siswa laki – laki.
5. Kompetensi dasar yang digunakan pada penelitian ini meliputi, kompetensi dasar Bahasa Indonesia yang berbunyi 3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. 4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana. Materi yang akan dibahas adalah mengklasifikasi informasi dari buku bacaan yang diklasifikasikan menggunakan aspek apa, dimana, kapan, mengapa, siapa, dan bagaimana dengan membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dibuat dengan membentuk peta konsep.
6. Kompetensi dasar muatan IPS yang berbunyi 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan

kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan. Materi yang dibahas dalam pembelajaran IPS yaitu kegiatan ekonomi dalam upaya mensejahterakan rakyat, kegiatan ekonomi masyarakat seperti perdagangan, pertanian, industri, pelayanan jasa kehutanan dan lain – lain.

7. Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada penggunaan model *Think Pair Share* berbantuan media *video scribe* untuk meningkatkan hasil belajar siswa tema udara bersih bagi kesehatan muatan Bahasa Indonesia dan IPS.

### **1.6 Definisi Operasional**

Berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti perlu memberikan gambaran yang jelas tentang maksud judul penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan ataupun unsur kesamaan dan penelitian yang lain. Judul dari penelitian tindakan kelas ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbantuan Media *Video Scribe* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan Pada Kelas V SD N Mojomulyo 01” untuk itu peneliti menjabarkan pengertiannya agar diperoleh kejelasan untuk memahami judul tersebut. Istilah – istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.6.1 Model Pembelajaran *Think Pair Share***

Model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk berfikir dengan memberikan waktu untuk merespon serta saling membantu teman lainnya. Model pembelajaran ini melibatkan aktivitas siswa yaitu cara berpikir secara berpasangan dan berdiskusi sehingga membangkitkan semangat serta motivasi untuk belajar. Selang waktu yang diberikan menjadi salah satu faktor yang kuat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Model pembelajaran TPS melatih siswa untuk berani mengutarakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain. Komponen dalam model pembelajaran TPS ada 3 yaitu: *Think* (berpikir), *Pair* (berpasangan), *Share* (berbagi).

#### **1.6.2 Media *Video Scribe***

Media *video scribe* merupakan media yang berjenis audio visual. *Video scribe* merupakan video yang digunakan untuk mendesain animasi dengan mudah. *Video scribe* salah satu video yang berlatar putih dengan menggunakan simbol – simbol seperti kata, animasi dan lain – lain.

### **1.6.3 Hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan pemahaman yang menjadikan perubahan peningkatan dalam kemampuan yang dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif dan ranah psikomotor.

### **1.6.4 Keterampilan Mengajar Guru**

Keterampilan guru merupakan kemampuan yang dimiliki guru yang harus guru lakukan dalam proses pembelajaran, pengelolaan kelas agar tercapai dengan maksimal. Keterampilan guru merupakan bentuk kemampuan yang harus dimiliki agar menjadi guru yang profesional. Berikut keterampilan mengajar yang harus dimiliki guru meliputi (1) keterampilan dasar bertanya; (2) keterampilan dasar memberikan *reinforcement*; (3) keterampilan variasi stimulus; (4) keterampilan membuka dan menutup pembelajaran; (5) keterampilan mengelola kelas.

### **1.6.5 Aktivitas Siswa**

Aktivitas siswa merupakan segala kegiatan atau interaksi yang dilakukan oleh siswa dengan guru sebagai pendidik yang menimbulkan bertambahnya pengetahuan, pengalaman, dan aspek – aspek lainnya. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan bertanya, mengelurkan pendapat, berdiskusi, dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **1.6.6 Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran ketrampilan berbahasa indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Pembelajaran bahasa Indonesia berfungsi agar siswa dapat berkomunikasi secara efektif, baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia pada tema udara bersih



bagi kesehatan yang akan digunakan pada penelitian ini memuat tentang mengklasifikasi informasi dari bacaan yang menyangkut aspek 5W+1H. Menemukan informasi dengan membuat pertanyaan dan menjawab soal berdasarkan aspek 5W+1H agar siswa lebih mudah dalam memahami informasi yang di dapat.

### **1.6.7 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.**

Ilmu pengetahuan sosial merupakan bidang ilmu yang mempelajari tentang kehidupan sosial di lingkungan masyarakat. Bidang ilmu sosial diantaranya ilmu ekonomi, sosiologi, antropologi, sejarah, geografi, politik dan hukum. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial yang akan digunakan pada penelitian ini memuat tentang peran ekonomi upaya mensejahterakan masyarakat. Kegiatan ekonomi masyarakat meliputi pertanian, perdagangan, pelayanan jasa, perkebunan, peternakan dan industri.

